

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia industri mengalami perkembangan yang sangat pesat saat ini, dengan tuntutan untuk tetap memenuhi kebutuhan akan barang yang sangat tinggi dengan waktu yang singkat membuat banyak perusahaan melakukan *inovasi*. Sehingga diperlukan banyak tenaga untuk mensukseskan target dari perusahaan. Salah satu cara untuk memenuhi permintaan akan barang adalah dengan cara melakukan perencanaan produksi yang baik. Dengan melakukan perencanaan yang baik akan mengakibatkan produksi menjadi lebih ringkas dan tidak memakan biaya *maksimal*. Kesalahan dalam melakukan perencanaan produksi akan mengakibatkan tidak terkontrolnya produksi secara baik.

Batik merupakan kekayaan budaya dari bangsa Indonesia, hal tersebut tentunya harus kita lestarikan bersama. Dengan memakai kain batik artinya kita sudah mencintai budaya kita. Salah satu perusahaan yang bergerak dalam hal batik adalah CV Batik Semarang 16. CV Batik Semarang 16 adalah perusahaan yang bergerak dalam produksi kain batik. Perusahaan yang berlokasi di Jalan Raya Sumberejo RT 02 RW 05 Kel Meteseh Kec Tembalang Semarang. Perusahaan CV Batik Semarang 16 memproduksi berbagai macam kain batik mulai dari batik tulis dan cap dengan jangkauan pasar yang sudah cukup luas, membuat perusahaan ini mampu bertahan sampai sekarang. Perusahaan yang berdiri sejak 2005 ini juga difungsikan sebagai sanggar bagi para pengunjung karena mereka dapat secara langsung melihat proses pembuatan batik.

Dengan perkembangan batik yang semakin baik membuat permintaan akan batik meningkat apalagi ditambah dengan *revolusi industry 4.0* yang menunjang akan penggunaan teknologi informasi, membuat aktivitas produksi menjadi lebih *intens*. Sekarang ini CV Batik Semarang 16 dalam perencanaan produksinya hanya menggunakan strategi belum optimal dengan cara yaitu dengan cara memproduksi sebanyak semampu perusahaan. Dengan perusahaan yang dapat menerima *order (make to order)* pesanan dan sekaligus melakukan stok (*make to stock*), hal ini jika

dalam permintaan yang sedang naik atau menurun akan mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam menentukan jumlah produksi serta biaya yang timbul akan sangat banyak sehingga perusahaan akan merugi akibat salah dalam perencanaan produksi.

Tabel 1.1 Data Produksi Batik Pesanan

Bulan	Data Permintaan (unit)										Produksi		Selisih	
	Pesanan (<i>by orders</i>)				Penjualan langsung				Total		cap	tuliskan	cap	tuliskan
	Cap		Tulis		Cap		Tulis		Cap	Tulis				
	K1	K2	K2	K3	K1	K2	K2	K3						
Maret	124	158	0	0	43	42	19	5	367	24	391	29	+24	+5
April	52	63	0	0	34	45	14	1	194	15	216	15	+22	0
Mei	92	44	0	0	36	50	10	3	222	13	243	15	+21	+2
Juni	94	46	12	8	17	41	10	5	198	35	215	40	+17	+5

Sumber : berbagai sumber CV Batik Semarang 16

Penelitian yang ingin penyusun lakukan adalah terkait dengan permasalahan perencanaan produksi yang kurang baik. Hal ini berdampak pada berlebihnya stok pada akhir produksi dan jika dalam jumlah permintaan yang banyak akan kesulitan dalam menentukan rencana produksi akan produk tersebut. Perencanaan produksi yang tidak tepat dapat mengakibatkan tingginya atau rendahnya tingkat persediaan, sehingga mengakibatkan peningkatan ongkos simpan atau ongkos kehabisan persediaan. Dan yang lebih fatal, hal tersebut dapat mengurangi pelayanan kepada konsumen karena keterlambatan penyerahan produk (Nasution, 2003 dalam (retnaning ayu, rahman, & yuniarti, 2015)). Dalam perencanaan produksi lama menyebabkan berlebihnya stok pada akhir produksi nantinya berimbas pada penambahan biaya akibat biaya simpan atau biaya yang ditanggung akibat kelebihan stok tersebut. Sejauh ini perusahaan belum dapat memanfaatkan barang sisa jadi tersebut karena belum ada perencanaan produksi yang baik. Tentu hal ini harus segera ditangani oleh perusahaan agar rencana produksi tetap sehat dan menguntungkan pihak perusahaan. Dengan adanya perencanaan produksi yang baik dapat membantu untuk mengatur proses produksi agar terstruktur dan proses produksi dapat berjalan dengan baik serta dapat

mengontrol besaran stok produk agar perusahaan tidak merugi akibat kelebihan stok dalam memenuhi permintaan serta menekan biaya produksi.

Berdasarkan penerapan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan usulan perencanaan produksi yang mampu memberikan rencana produksi agar *frekuensi* produksi dapat diatur serta acuan pengendalian stok produk dalam jangka waktu periode yang nantinya dapat digunakan sebagai patokan angka produksi di akhir periode untuk memberikan tingkat persediaan stok produk yang lebih *efektif*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diambil perumusan masalah yaitu pada CV. Batik Semarang 16 dalam hal perencanaan produksi mereka hanya melakukan dengan menggunakan rencana produksi yang kurang baik, yaitu dengan cara memproduksi sebanyak – banyaknya yang mengakibatkan berlebihnya stok pada produksi *make to order* maupun *make to stock*. Dengan perencanaan yang belum optimal tersebut perusahaan nantinya akan kesulitan jika dalam beberapa periode kedepan memiliki permintaan yang banyak ataupun menurun Dengan permintaan produk yang terbilang *Fluktuatif* mengakibatkan kesulitan dalam menentukan rencana produksi hingga akhir periode.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah dalam ruang lingkup penelitian, yaitu dengan batasan-batasan sebagai berikut :

- 1) Penelitian dilakukan di CV Batik Semarang 16.
- 2) Data pengamatan didapatkan dari pengamatan secara langsung, wawancara dan pengambilan data perusahaan CV Batik Semarang 16.
- 3) Pengumpulan data pada bulan November 2018 hingga Juni 2019.
- 4) Penelitian hanya menentukan rencana produksi.

Penelitian untuk merencanakan produksi dari bulan Juli 2019 sampai Oktober 2019.

5) Penelitian hanya sampai dengan *Rough cut capacity planning* (RCCP)

1.4 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah merencanakan produksi agar jumlah produksi dapat dikendalikan dan mengurangi biaya produksi. Sehingga didapatkan perencanaan yang baik dan dapat menguntungkan perusahaan.

1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Secara ilmiah
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya dan memberikan sumbangan pemikiran khususnya pengambil keputusan.
 - b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan serta sebagai bahan informasi dan rekomendasi untuk selanjutnya menjadi referensi bagi perusahaan dalam pelaksanaan proyeknya.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi siapa saja yang ingin mengkaji permasalahan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terstruktur penulisannya tugas akhir ini maka selanjutnya sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang deskripsi pendahuluan kegiatan penelitian, mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Mengandung uraian tentang objek penelitian, identifikasi masalah, bagan alir penelitian, metode yang akan digunakan, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang akan dipakai.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada sub bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan berisi bagaimana cara mengolah data tersebut.

BAB V PENUTUP

Melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian, dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA